

ABSTRAK

Mohammad Andi Nudiansyah, 2025

ANALISIS PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PADA PEKERJAAN PEMBESIAN PELAT LANTAI PROYEK PEMBANGUNAN GARDU INDUK SALURAN KABEL TEGANGAN TINGGI DI BKMS – JIPE

Pembimbing I : Dr. Ir. Annisa' Carina, S.Pd., M.Pd., IPP.

Pembimbing II : Intan Mayasari, S.Pd., M.T.

Produktivitas tenaga kerja merupakan salah satu faktor krusial yang menentukan keberhasilan pelaksanaan proyek konstruksi, karena berpengaruh langsung terhadap pencapaian aspek biaya, mutu, dan waktu. Mengingat setiap aktivitas dalam proyek memiliki keterkaitan, keterlambatan pada satu pekerjaan dapat menimbulkan efek domino terhadap aktivitas lain, sehingga berisiko menyebabkan keterlambatan keseluruhan proyek sekaligus penyimpangan terhadap rencana anggaran maupun jadwal pelaksanaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian produktivitas perlu diperhatikan sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan di lapangan. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis produktivitas tenaga kerja pada kegiatan pemasangan tulangan pelat lantai elevasi +17,00 di Proyek Pembangunan Gardu Induk Saluran Kabel Tegangan Tinggi (SKTT) JIPE Manyar, Gresik. Tujuan dari penelitian adalah menganalisis Produktivitas aktual di lapangan kemudian membandingkannya dengan standar Produktivitas yang tercantum dalam Permen PUPR No. 8 Tahun 2023.

Penelitian ini menggunakan metode *Work Sampling* melalui pengamatan langsung di lapangan untuk memperoleh data tenaga kerja, waktu, serta volume pekerjaan pada proses pemasangan tulangan pelat lantai elevasi +17,00. Pengumpulan data dilakukan pada jam kerja normal pukul 08.00–16.00 dengan waktu istirahat pukul 12.00–13.00, tanpa melibatkan jam lembur.

Data yang diperoleh kemudian diolah untuk menghitung produktivitas tenaga kerja dan dibandingkan dengan standar yang ditetapkan dalam Permen PUPR No. 8 Tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas rata-rata di lapangan untuk pekerjaan pembesian mencapai 687,637 kg/OH, sedangkan nilai produktivitas berdasarkan analisis sesuai Permen PUPR No. 8 Tahun 2023 adalah 400 kg/OH. Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa produktivitas rata-rata di lapangan sebesar 1,719 kali lebih tinggi daripada standar yang berlaku.

Kata kunci: Produktivitas, Tenaga Kerja, Pelat Lantai, *Work Sampling*